

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Suatu penelitian ilmiah tidak lepas dari adanya tujuan yang ingin dicapai. Tujuan tersebut erat hubungannya dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Penggunaan metode yang tepat akan mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/ apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.<sup>1</sup>

Menurut John W Creswell dalam Hamid Patilima, penelitian kualitatif sebagai satu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam latar ilmiah.<sup>2</sup> Sedangkan Djam'an Satori mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari suatu kejadian/gejala sosial yang

---

<sup>1</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 100.

<sup>2</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 2 (Bandung: Alfabeta, 2007), 2-3.

berarti makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.<sup>3</sup>

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai objek penelitian. Dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas tidak berkenaan dengan angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang strategi pembelajaran guru dalam menerapkan pendidikan karakter sehingga diharapkan dapat mengungkap fakta-fakta secara komprehensif.

Sedangkan desain rancangan yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan desain multi situs yaitu suatu desain penelitian kualitatif yang menggunakan fokus penelitian yang sama tetapi dengan melibatkan beberapa situs dan subjek penelitian.<sup>4</sup> Sukmadinata juga memberikan kontribusi mengenai pengertian dari studi multi situs. Penelitian dengan studi multi situs adalah penelitian yang dilakukan terhadap satu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu.<sup>5</sup>

Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Studi multi-situs merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang

---

<sup>3</sup> Djam'an Satori & Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 22.

<sup>4</sup> Erwin Indrioko, *studi kasus dan situs*, <http://kalanganerwin.blogspot.com/2013/03/studi-kasus-dan-situs.html> diakses pada tanggal 20 Desember 2014.

<sup>5</sup> Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung,: Remaja Roesdakarya, 2005), 64.

serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditrasfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya.<sup>6</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian multi situs karena memiliki dua objek, latar dan tempat penggalan data. Kasus yang diteliti dalam situs penelitian ini adalah strategi pembelajaran guru di dua MI yang secara umum memiliki karakter sama, yaitu sama-sama sebagai lembaga pendidikan tingkat dasar bercirikan keagamaan Islam serta menggunakan kurikulum Kemenag. Walaupun secara umum memiliki kesamaan karakter, namun di masing-masing MI dimaksud terdapat ciri khusus tertentu yang membedakan keduanya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.<sup>7</sup>

Lebih jauh disebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit karena peneliti dalam hal ini sekaligus sebagai

---

<sup>6</sup> Erwin Indrioko, *studi kasus dan situs*, .....

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*..., 70.

perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>8</sup>

Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, maka penulis akan mendatangi MI Miftahul Huda Wonorejo Gandusari dan MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame Gandusari Trenggalek. Kehadiran peneliti akan dilakukan satu sampai dua kali dalam seminggu dengan mencari celah-celah kesibukan dari subjek yang dikehandaki tanpa mengganggu aktifitas mereka.

Sedangkan penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu *purposive sampling*<sup>9</sup> yang diimplementasikan melalui cara cerobong. Dalam arti data dikumpulkan seluas-luasnya terlebih dahulu untuk kemudian dipersempit dan dipertajam berdasar pada fokus penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah adalah guru. Untuk mendapatkan data yang valid, informan lain yang dimintai keterangan adalah kepala madrasah, staf, dan siswa.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Huda Wonorejo dan MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Peneliti memilih MI Miftahul Huda Wonorejo Gandusari karena kedua lembaga tersebut dikenal sebagai lembaga pendidikan swasta

---

<sup>8</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian...*, 74-75.

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. XXX (Bandung: Remaja Rosda karya, 2012), 224.

di bawah naungan Kementerian Agama yang sedang mengalami kemajuan cukup pesat. Jumlah siswanya meningkat secara signifikan. Madrasah ini selalu meningkatkan mutu pendidikan, memegang teguh nilai-nilai agama Islam, memiliki nilai *uswatun hasanah* yang kuat, dan merupakan lembaga pendidikan yang menjadi kebanggaan masyarakat Gandusari. Madrasah ini pernah mendapatkan kejuaraan pada bidang mata pelajaran, olah raga, dan seni di tingkat kecamatan maupun kabupaten. Lembaga pendidikan ini juga menerapkan pendidikan karakter bagi siswanya dengan berbagai program sekolah yang disesuaikan dengan kondisi sekolah yang berada di lingkungan masyarakat yang majemuk.

MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame Gandusari Trenggalek adalah salah satu lembaga yang menerapkan pendidikan karakter mendahului program pemerintah pada tahun 2010. Madrasah ini terletak dalam lingkungan pondok pesantren dan dikepalai oleh seorang kyai. Di madrasah ini, konsep pendidikannya berbeda dengan madrasah lain. Siswa belajar pada pagi hari dan sore hari. Pembelajaran di pagi hari mengikuti kurikulum dari Kementerian Agama untuk Madrasah Ibtidaiyah. Pada sore hari, kegiatan pembelajaran diisi dengan pendidikan Agama Islam. Siswa belajar tentang Al Qur'an, hadis, fiqh, akhlak dan materi lainnya dari kitab-kitab klasik.

Dengan demikian, pemilihan lokasi penelitian di MI Miftahul Huda Wonorejo dan MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame Gandusari, diharapkan dapat merepresentasikan madrasah-madrasah yang ada di

kabupaten Trenggalek dalam hal penerapan pendidikan karakter pada siswa.

#### D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>10</sup> Data yang dikumpulkan yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>11</sup> Menurut Lofland yang dikutip Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>12</sup>

Dalam penelitian yang peneliti lakukan, sumber datanya meliputi tiga unsur, yaitu :

1. Informan yaitu individu yang karena tugas dan fungsinya dapat memberikan informasi secara aktual dan objektif dan bisa memberikan jawaban lisan melalui wawancara tentang strategi guru. Dalam penelitian ini yang ditetapkan sebagai *key informan* adalah guru.
2. Tempat kejadian yaitu sumber data yang menyajikan tampilan yang meliputi fasilitas, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, dan sebagainya yang ada di MI Miftahul Huda Wonorejo dan MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame Gandusari Trenggalek.
3. *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain, yang untuk

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 107.

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 58.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*, 157.

memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lainnya papan pengumuman, papan nama dan sebagainya).<sup>13</sup>

Dalam penelitian kualitatif, sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh langsung dari subjek utama yaitu guru disebut data primer, sedangkan data yang diperoleh dari pihak lain seperti kepala madrasah, siswa, dan tenaga kependidikan disebut data sekunder. Peran dan fungsi kedua data tersebut adalah saling melengkapi dan saling mendukung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tidak ada penelitian yang tidak melalui proses pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan yang biasanya disesuaikan dengan jenis penelitiannya.

Dalam rangka mengupayakan penggunaan data yang sebanyak-banyaknya terkait tentang “Strategi Pembelajaran Guru dalam Menerapkan Pendidikan Karakter pada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Multi Situs di MI Miftahul Huda Wonorejo Gandusari dan MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame Gandusari Trenggalek)” yang kemudian disajikan dalam tesis dengan penelitian kualitatif yang berisi kutipan-kutipan data maka penulis hadir di lokasi penelitian yang telah ditentukan dengan menerapkan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 107.

## 1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif merupakan seperangkat strategi penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan satu keakraban yang dekat dan mendalam dengan satu kelompok individu dan perilaku mereka melalui satu keterlibatan yang intensif dengan orang dilingkungan alamiah mereka.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan sejumlah tujuan dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari objek yang diteliti.

Adapun tujuan peneliti melakukan observasi partisipatif adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran guru dalam menerapkan pendidikan karakter pada siswa. Observasi partisipatif melibatkan penulis untuk melakukan interaksi dengan kepala sekolah, guru dan siswa di MI Miftahul Huda Wonorejo dan MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame.

## 2. Wawancara mendalam

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara mendalam merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, yaitu seorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain berdasarkan tujuan tertentu.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian...*, 117.

<sup>15</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.



Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.<sup>16</sup>

Dalam menggunakan metode interview ini dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan secara *face to face*, artinya secara langsung berhadapan dengan informan. Hal ini dimaksudkan pula untuk mencari kelengkapan data yang terkait “Strategi Pembelajaran Guru dalam Menerapkan Pendidikan Karakter pada Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (Studi Multi Situs di MI Miftahul Huda Wonorejo Gandusari dan MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame Gandusari Trenggalek)” yang diperoleh selama menggunakan metode observasi hasil wawancara kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data.

---

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, 63

Penulis dalam hal ini berinteraksi langsung dengan kepala sekolah, guru, dan siswa di MI Miftahul Huda Wonorejo Gandusari dan MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame Gandusari Trenggalek sehingga data yang diperoleh akurat dan sesuai prosedur.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam lisan, tulisan, dan karya bentuk.<sup>17</sup> Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>18</sup> Metode ini penulis gunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban hasil wawancara. Bila jawaban setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang kredibel.

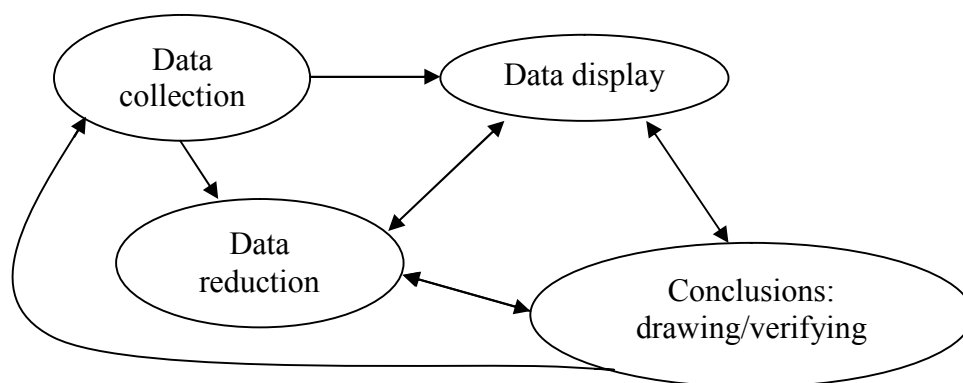
---

<sup>17</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian...*, 148.

<sup>18</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode ...*, 67.

## 1. Analisis Data Tunggal

Langkah-langkah analisis data dapat digambarkan pada *flowchart* di bawah ini



Gambar 2 : komponen analisis data (*interactive model*)<sup>19</sup>

### a. Reduksi Data (*Reduction*)

Yang dimaksud dengan mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.<sup>20</sup>

### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk teks/kalimat yang bersifat naratif. Selain itu juga berupa grafik,

<sup>19</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian*...., 218.

<sup>20</sup> *Ibid.*, 218-219.

matrik, *network* dan *chart*. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, lalu merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>21</sup>

c. Verifikasi (*Conclusions Drawing*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>22</sup>

2. Analisis Data Lintas Situs

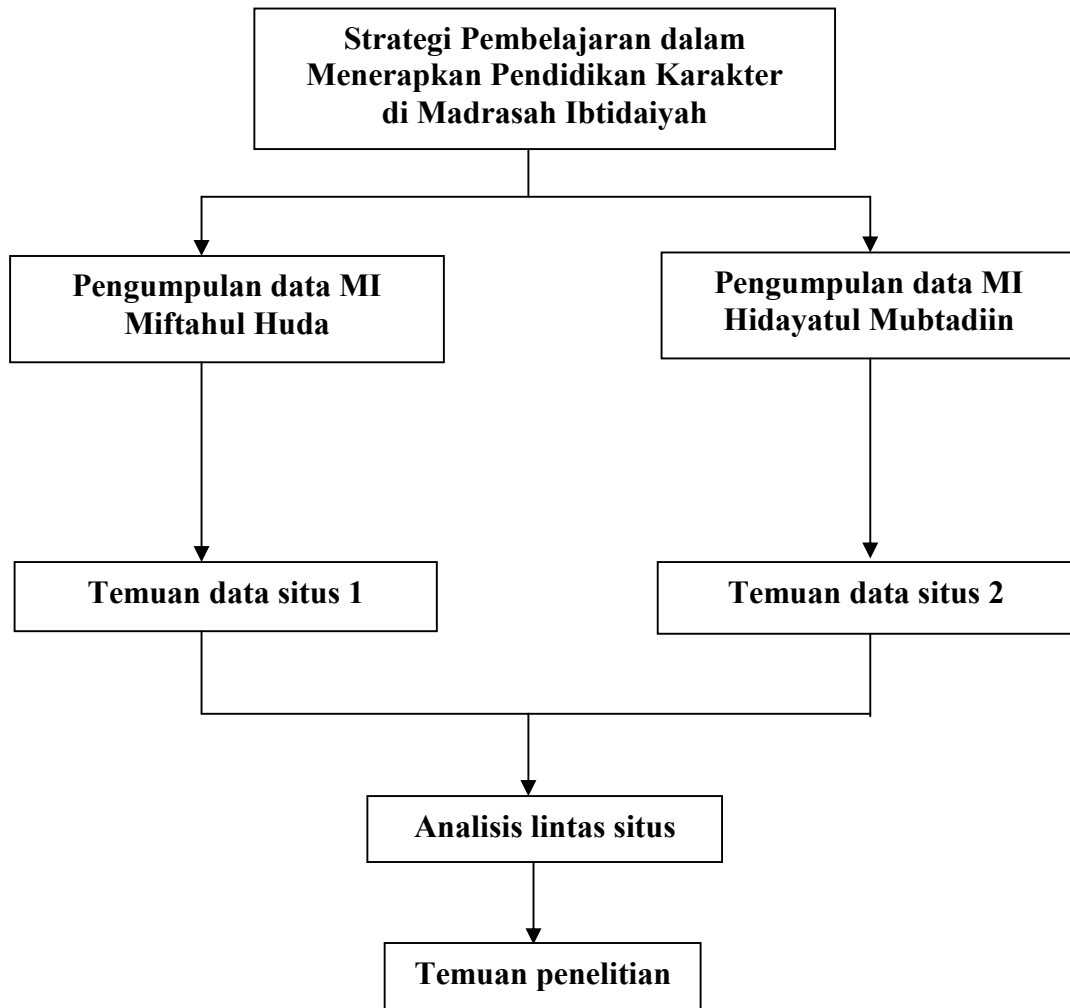
Dalam analisis data lintas situs, peneliti melakukan analisis dari situs I yaitu MI Miftahul Huda Wonorejo Gandusari dan situs II yaitu MI Hidayatul Mubtadiin Sukorame Gandusari sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data induktif. Analisa data induktif adalah teknik teknik analisa data yang berangkat pengetahuan yang bersifat khusus menuju yang bersifat umum. Dengan teknik ini dimaksudkan untuk membahas suatu masalah dengan cara mengumpulkan data yang

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, 219.

<sup>22</sup> *Ibid.*, 220.

bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan secara umum. Berfikir induktif adalah berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.<sup>23</sup>



Gambar 3: Analisis lintas situs di MI Miftahul Huda dan MI Hidayatul Mubtadiin

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Jogjakarta: Andi Ofset, 1981), 42.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang valid atau benar, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah :

### 1. Perpanjangan kehadiran

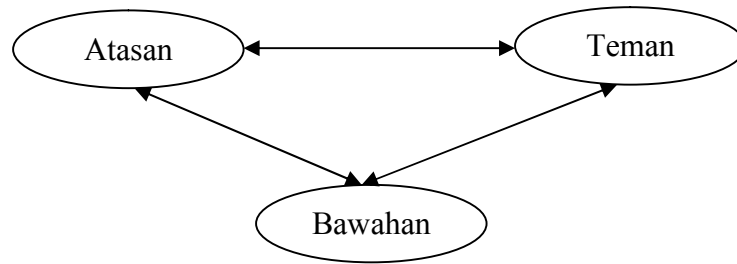
Untuk memperoleh data yang akurat dan memiliki keabsahan, penelitian ini dilakukan penulis tidak hanya sekedar memperoleh data saja tetapi juga penulis perlu memperpanjang kehadirannya untuk mengadakan konfirmasi data dengan sumbernya. Peneliti harus berulang kali ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang akurat.

### 2. Triangulasi

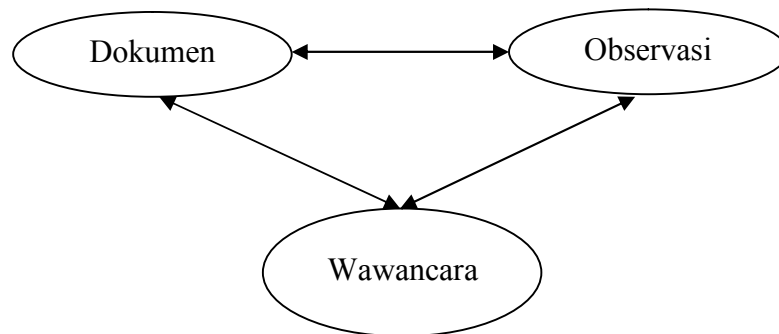
Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>24</sup> Penulis menerapkan triangulasi sumber yaitu dengan melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Penulis menerapkan triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

---

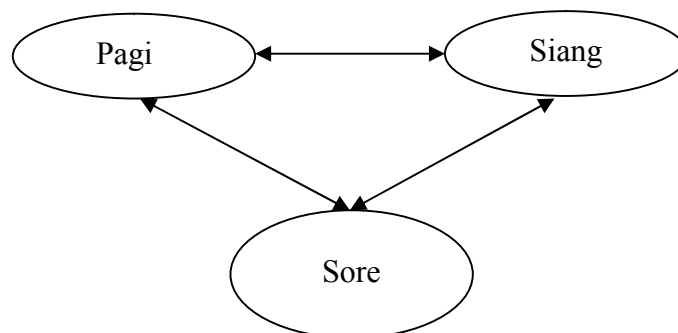
<sup>24</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian...*, 170.



Gambar 4: triangulasi sumber data<sup>25</sup>



Gambar 5: triangulasi teknik pengumpulan data<sup>26</sup>



Gambar 6: triangulasi waktu pengumpulan data<sup>27</sup>

<sup>25</sup> *Ibid.*, 170.

<sup>26</sup> *Ibid.*, 171.

<sup>27</sup> *Ibid.*, 171.

### 3. *Member Chek*

*Member chek* adalah adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh informan. Apabila informan telah menyepakati data yang diberikan berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel.<sup>28</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

### 1. Tahap persiapan dan pendahuluan

Pada tahap ini peneliti lakukan dengan mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian.

### 2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi.

### 3. Tahap analisa data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

### 4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dengan membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan.

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, 172.